



PENYULUHAN BAHASA ARAB DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA PESERTA DIDIK DI SDN 082 AEK BANIR

Erlina¹, Zulpina², Novebri³

^{1,2} Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Mandailing Natal

³ Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal

e-mail : erlina@stain-madina.ac.id¹

zulfina88@stain-madina.ac.id²

novebri@stain-madina.ac.id³

Penulis Korespondensi. Erlina, Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Mandailing Natal

e-mail : erlina@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Penyuluhan, bahasa Arab, kehidupan

A B S T R A K

Objektif. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan bahasa Arab kepada peserta didik SD Negeri No. 082 Desa Aek Banir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, baik itu bahasa Arab dalam kegiatan beribadah maupun di lingkungan sekitar

Material and Metode. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan PAR, melalui sosialisasi, pelatihan serta pendampingan bagi peserta didik yang dalam hal ini diwakili oleh peserta didik kelas VI B. Materi disampaikan dengan menggunakan infocus dan proyektor dalam bentuk power point.

Hasil. Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021 ini ditemukan bahwa para peserta didik kelas VI B SD Negeri No.082 Aek Banir Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengenali bahasa Arab lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari bahkan dijenjang pendidikan selanjutnya.

Kesimpulan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk mengenali bahasa Arab lebih lanjut pada peserta didik SD Negeri No.082 Aek Banir Panyabungan yang ditandai dengan rasa antusias oleh para peserta.

Keywords :

Counseling, Arabic language, life

A B S T R A C K

Objective. The purpose of implementing this community service activity is to introduce Arabic to the students of SD Negeri No. 082 Aek Banir Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, both in Arabic in worship activities and in the surrounding environment.

Materials and Methods. This community service is carried out by means of socialization, training and mentoring methods for students who in this case are represented by class VI B students. The material is delivered using infocus and projectors in the form of power points.

Results. The results of the activities carried out on December 17, 2021, were the students of class VI B SD Negeri No. 082 Aek Banir Kec. Kab. Mandailing Natal is more enthusiastic and motivated to learn more about Arabic in everyday life, even at the next level of education.

Conclusion. From this community service activity, it can be concluded that this activity can increase enthusiasm and high motivation to recognize Arabic. further to the students of SD Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan which was marked by enthusiasm by the participants.

A. PENDAHULUAN

Belajar bahasa Arab sudah merupakan keharusan bagi setiap muslim karena al-qur'an dan hadist sebagai sumber ajaran Islam di tulis dalam bahasa Arab, dan jika ingin memahami dan mengajarkan ajaran agama Islam tidak akan bisa terwujud dengan menggunakan bahasa selain bahasa Arab.(Setyawan and Anwar 2020) Selain itu dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam kegiatan beribadah dan di lingkungan sekitar, ternyata banyak ditemukan kosakata yang masih berbahasa Arab seperti kata masjid, mushola, sholat, jilbab, zakat, haji, dan sebagainya. Selain itu, bahasa Arab juga sering digunakan dalam kegiatan beribadah umat muslim. Dua kalimat syahadat (syahadatain) sebagai syarat muslimnya seseorang itu diucapkan dengan bahasa Arab. Didalam bacaan sholat yang setiap hari dibaca secara berulang-ulang semuanya dalam bahasa Arab, tidak boleh dirubah kebahasa yang lain. Do'a sehari-hari, zikir, membaca alqur'an secara *tartil* maupun *tilawah* dan dalam rangkaian ibadah haji selalu dalam berbahasa Arab.

Sekolah Dasar merupakan sekolah tingkat pertama bagi anak-anak yang akan berkecimpung di dunia pendidikan pada umumnya. Sekolah dasar berlangsung selama enam tahun yaitu dari kelas satu sampai kelas enam, hal ini berlaku agar para peserta didik menjadi individu yang diamanatkan oleh UUD 1945.(Djunaidi 2021) Sesuai kurikulum yang ada, ternyata pada tingkat ini belum ada mata pelajaran khusus bahasa Arab, yang ada hanya mata pelajaran agama Islam, kecuali jika Sekolah Dasar ini berbasis Islam atau yang dikenal dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) baru ditemukan di dalam kurikulumnya mata pelajaran bahasa Arab. Padahal mempelajari bahasa Arab sejak usia dini sangat penting. Hal ini selain disebabkan karena al-qur'an dan hadist berbahasa Arab juga karena bahasa Arab harus disyi'arkan sebagai bagian dari agama Islam serta sebagai pembeda dan ciri khas kaum *muslimin* dengan umat yang lain. Selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa resmi PBB.

Beberapa peneliti dan dosen sudah mengadakan penelitian maupun pengabdian yang bersinggungan dengan hal ini, seperti Moh. Aziz Arifin yang menjelaskan bahwa di desa Ngreco Kabupaten Kediri bahasa Arab sudah diperkenalkan dan diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini(Arifin and Sukandar 2021). Siti Aminah, dkk menjelaskan dalam artikel nya bahwa sangat penting untuk mempelajari bahasa Arab dan ilmu tajwid dalam menghadapi pandemic covid-19, sebab pandemic ini tidak hanya diobati dengan obat medis dan herbal tapi juga pengobatan *ruhani* berupa doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah swt (Aminah, Hasanah, and Wicaksono n.d.). Mohammad Taufiq Abdul Ghani, dkk menganalisis bahwa mengenalkan istilah-istilah dasar tentang pendidikan kepada anak-anak sangat penting karena akan berpengaruh dengan kehidupan sehari-hari dan masa depan anak-anak nanti (Ghani and Daud 2018). Menanggapi hal ini, maka tim dosen pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Mandailing Natal tergerak untuk mengadakan penyuluhan tentang bahasa Arab ke sebuah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang tidak mempelajari bahasa Arab. Sekolah ini terletak di ujung kota sehingga belum ada dosen atau oknum lainnya yang mengadakan penyuluhan di sekolah ini. Selain itu berdasarkan survey sebelum penyuluhan alumni sekolah ini banyak melanjutkan

pendidikan ke pondok pesantren yang sudah tentu nantinya belajar bahasa Arab, dengan adanya penyuluhan ini diharapkan peserta didik disekolah ini sudah jauh-jauh hari mengenal bahasa Arab. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sesuai dengan yang tertulis dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 pasal 4 menyatakan bahwa mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Tridharma terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Republik Indonesia 2012).

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (Hutabarat et al. 2021), pengabdian kepada masyarakat mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat. Kegiatan penyuluhan bahasa Arab untuk peserta didik di Sekolah Dasar Negeri atau umum ini merupakan salah satu upaya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal ini adalah peserta didik SD Negeri 082 Aek Banir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang terletak di ujung kota panyabungan dan tentunya sangat membutuhkan.

SD Negeri 082 Desa Aek Banir dipilih sebagai lokasi penyuluhan sebab desa ini merupakan desa yang terisolir dari kota, memiliki bahasa tersendiri yang berbeda dengan bahasa resmi kabupaten Mandailing Natal, serta jarang mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat, padahal jaraknya hanya satu jam dari ibukota kabupaten. Melalui kegiatan penyuluhan ini tim pengabdian berharap peserta didik SD Negeri 082 bisa mengenal bahasa Arab lebih dekat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan beribadah umat islam, termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab, hingga mencintai bahasa Arab sebagai bahasa asing yang harus dipelajari. Kegiatan ini melibatkan para mitra yaitu para guru SD Negeri 082 Aek Banir, Kepala Sekolah, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Mandailing Natal.

B. MATERIAL DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan PAR (Participatory Action Research) yaitu sebuah pendekatan yang berhubungan dengan perubahan social untuk mewujudkan tiga tolak ukur yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dan instuisi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan (Rahmat and Mirnawati 2020), yakni memberikan edukasi melalui penyuluhan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah, yakni Sekolah Dasar Negeri 082 Aek Banir dengan menggunakan beberapa strategi secara paripurna (komprehensif). Penyuluhan bahasa Arab dikhususkan materi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari yaitu bahasa Arab dalam kegiatan beribadah dan bahasa Arab di lingkungan sekitar. Pemilihan materi ini didasarkan pada perkembangan kognitif peserta didik dan karena mereka termasuk tingkat pemula untuk mengetahui dan mempelajari bahasa Arab. Selain itu diharapkan peserta didik menyadari bahwa sebenarnya dalam

kehidupan sehari-hari mereka telah akrab dengan bahasa Arab namun mereka tidak menyadarinya karena kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab itu sendiri.

Adapun rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tiga tahapan yaitu 1) persiapan. Tahap persiapan meliputi persiapan tempat atau lokasi penyuluhan dan persiapan administrasi. Persiapan tempat atau lokasi penyuluhan dengan mengadakan rapat bersama mahasiswa dan Tim Dosen Pendidikan Bahasa Arab, selanjutnya mengadakan survey lokasi yang dilakukan oleh mahasiswa lalu kemudian meminta izin kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini. Persiapan administrasi meliputi persiapan surat menyurat, materi, media, dan fasilitas lainnya, yang dalam hal ini dibantu oleh guru SDN 082 Aek Banir dan mahasiswa. Materi penyuluhan adalah bahasa Arab dalam kegiatan beribadah dan bahasa Arab di lingkungan sekitar. 2). Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini bertempat di SD Negeri No.082 Aek Banir pada kelas VI B yang berjumlah 17 orang, dilaksanakan pada jumat 17 desember 2021 3). Evaluasi. Tahap evaluasi meliputi evaluasi struktur, proses serta hasil yang didapatkan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan serta respon para peserta dalam memahami materi yang diberikan oleh para tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pertama adalah “Bahasa Arab dalam Kegiatan Beribadah”. Alasan mengajar materi Bahasa Arab dalam Kegiatan Beribadah adalah menjadikan para peserta didik akrab dengan Bahasa Arab karena kegiatan beribadah adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bahkan sudah menjadi kebiasaan yang wajib bukan kegiatan yang jarang dilakukan. Dengan mengetahui Bahasa Arab dalam Kegiatan Beribadah maka peserta didik SD Negeri No.082 Aek Banir akan menyadari bahwa bahasa Arab adalah sebuah mata pelajaran yang sudah akrab atau tidak asing lagi. Proses penyuluhan yang dilakukan di SD Negeri No.082 Aek Banir berjalan dengan baik. Dalam proses penyuluhan pemateri menggunakan infokus sebagai media. Dalam proses penyuluhan pemateri memaparkan materi dengan runtut dan logis, tidak hanya sekedar teori tetapi juga praktek ibadah langsung oleh perwakilan peserta didik ke depan kelas sehingga Para peserta didik SD Negeri No.082 Aek Banir semangat dan antusias.



Gambar 1. Perkenalan Para Tim Pengabdian

Selanjutnya, Pemateri meminta peserta didik secara bergantian untuk mempraktekkan bacaan ibadah sehari-hari yang merupakan menggunakan bahasa Arab seperti bacaan sholat, bacaan ayat al-qur'an, lafaz zikir, bacaan do'a sehari-hari, bacaan syahadatain, niat puasa, bacaan pada bermacam rangkaian ibadah haji. Pemateri juga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ibadah haji yang berada di Makkah yaitu kota yang berbahasa Arab selain didalam ibadahnya, didalam interaksi sehari-harinya wajib dengan berbahasa Arab maka sangat urgen sekali bagi para jema'ah haji untuk mempelajari bahasa Arab.(Rohman and Fadly 2021) Setiap kali peserta didik mempraktekkan bacaan pada berbagai ibadah tersebut pemateri selalu mengaitkan dengan bahasa Arab sehingga para peserta didik menyadari dan memahami bahwa bacaan dalam kegiatan ibadah mereka sehari-hari merupakan bacaan dengan bahasa Arab. Awalnya mereka menganggap bahasa Arab adalah hal yang asing, namun setelah pemateri menjelaskan mereka menjadi merasa akrab dengan bahasa Arab. Pemateri merasa puas dengan pemahaman para peserta didik tersebut dan merasa yakin tujuan kegiatan penyuluhan mata pelajaran bahasa Arab ini akan berhasil.

Adapun contoh bahasa Arab dalam kegiatan beribadah yaitu pada 1). bacaan sholat pada lafaz ruku' (سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ) , 2).bacaan ayat al-qur'an pada QS. Al-ikhlas ayat: 1 (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) 3). Lafaz zikir (سُبْحَانَ اللَّهِ) 4). Bacaan do'a sehari-hari, misalnya do'a sebelum tidur (بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ) 5). Bacaan syahadatain (أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) 6). Niat puasa (نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ الشَّهْرِ رَمَضَانَ) 7). Bacaan ketika tawaf dalam ibadah haji (سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ)



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama

Dalam percobaan atau praktek membaca bacaan pada beberapa ibadah seperti bacaan sholat, bacaan ayat al-qur'an, lafaz zikir, bacaan do'a sehari-hari, bacaan syahadatain, niat puasa, bacaan pada bermacam rangkaian ibadah haji dan ibadah lainnya umumnya para peserta didik kelas VIB masih belum lancar dan hafal bacaan tersebut. Menurut penjelasan wali kelas VI B dan juga Kelas VI A bahwa sekitar 90% para peserta didik di SD Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan Mandailing Natal rata-rata dalam

kesehariannya sering tidak melaksanakan sholat. Hal ini diakui sendiri oleh para peserta didik disekolah ini karena kurangnya didikan dan pembiasaan dari orangtua mereka dan bahkan ada yang mengaku kalau mereka juga tidak pernah melihat orang tuanya dirumah melaksanakan sholat. Kenyataan dilapangan seperti ini sangat mengejutkan bagi pemateri dan menjadi beban dan tanggung jawab untuk pengabdian selanjutnya. Selain itu berdasarkan penjelasan wali kelas VI B SD Negeri No.082 Aek Banir ini bahwa guru agama atau Pendidikan Agama Islam (PAI) yang PNS di sekolah ini hanya 1 (satu) orang untuk kelas 1-6, dan yang lebih parahnya guru mata pelajaran PAI ini juga telah merangkap menjadi guru kelas sehingga waktu dan perhatian untuk mata pelajaran PAI dan ibadah peserta didik secara otomatis telah berkurang. Disekolah ini juga tidak ada guru honorer yang biasanya bisa membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini sangat disayangkan berhubung begitu *urgennya* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang akan berpengaruh terhadap sikap spiritual dan sosialnya kelak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.



Gambar 3. Foto Bersama setelah Wawancara Pengumpulan Data Awal

Materi kedua adalah “Bahasa Arab di Lingkungan Sekitar”. Materi ini sangat penting disampaikan agar para peserta didik mengetahui bahwa dilingkungan sekitar ternyata begitu banyak kosa kata yang sudah sering diucapkan dan bahkan sudah *familiar* dimasyarakat ternyata adalah berasal dari bahasa Arab. Kata-kata tersebut seperti kata masjid, mushalla, sholat, sabun, kursi, kitab, madrasah, al-qur’an dan kata-kata lainnya. Selain itu pendekatan dalam penyampaian materi ini sangat efektif sekali yaitu pendekatan kontekstual (CTL) yang merupakan konsep pembelajaran yang mengaitkan isi mata pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi pembelajar untuk membuat hubungan Antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.(Tamaji 2019) Kegiatan penyuluhan tentang mata pelajaran Bahasa Arab melalui materi ini berjalan dengan lancar. Pemateri bersemangat menyampaikan materi melalui power point dan diselingi dengan lagu ber lirik kombinasi Indonesia dan Arab. Selingan lagu berbahasa Arab ini membuat para peserta didik lebih bersemangat dan antusias. Selingan lagu bahasa Arab merupakan cara jitu dalam meningkatkan antusias dan kepercayaan diri para peserta didik .

Selain itu pemateri juga memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif dan yang menjawab dengan benar, sedangkan yang salah jawabannya akan diberikan hukuman yang edukatif. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan oleh dosen bahasa Arab di SD Negeri No.082 Aek Banir diakhiri dengan sarapan bersama dengan mempraktekkan doa sebelum makan dengan lafaz (**اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ**) yang mana doa ini adalah berbahasa Arab. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih akrab dengan bahasa Arab dan tidak merasa asing lagi. Selain itu pemateri juga membandingkan kosa kata bahasa Arab dan bahasa daerah Aek Banir (bahasa Mandailing). Kegiatan membandingkan dua Bahasa ini juga diikuti para peserta didik dengan penuh semangat dan antusias. Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah antusiasme peserta dan minat peserta selama penyuluhan mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik SD Negeri No. 082 Aek Banir Kecamatan Panyabungan Mandailing Natal, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran sebagian masyarakat/peserta didik akan kewajiban melaksanakan ibadah sholat dan ibadah sunat lainnya padahal bacaan dalam kegiatan beribadah bukanlah Bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah (mandailing) tetapi adalah bahasa Arab. Dengan kurangnya kesadaran untuk melakukan ibadah wajib dan sunat maka akan bertambah jauh keinginan untuk mempelajari secara mendalam bahasa yang digunakan dalam kegiatan beribadah tersebut dalam hal ini adalah bahasa Arab itu sendiri.

Selain itu kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah guru agama Islam yang mengajar di SD Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan Mandailing Natal dan orang tua peserta didik yang mereka akui sebagian besar tidak melaksanakan sholat di rumah merupakan faktor penghambat utama dalam penyuluhan mata pelajaran berbahasa Arab melalui materi bahasa Arab dalam kegiatan Ibadah karena bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ibadah atau mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI). Melaksanakan ibadah wajib saja seperti sholat mereka tidak melakukannya apalagi melakukan hal-hal seperti mensyi'arkan agama Islam melalui semangat belajar bahasa Arab. Meskipun dengan adanya faktor penghambat ini tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ini merasa tertantang untuk melanjutkan pengabdian di sekolah ini pada masa mendatang.

D. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan mata pelajaran Bahasa Arab dan pemberian motivasi belajar Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari melalui materi “Bahasa Arab Dalam Kegiatan Ibadah Dan Bahasa Arab Di Lingkungan Sehari-Hari” dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang tinggi mengenali bahasa Arab lebih lanjut pada peserta didik SD Negeri No.082 Aek Banir Panyabungan yang ditandai dengan rasa antusias oleh para peserta.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian pengabdian hingga pada akhirnya menghimpun semua informasi yang dituangkan dalam artikel ini, tidak lain adalah atas bantuan semua pihak, untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada kepala Sekolah Dasar Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan Mandailing Natal, bapak Syaipuddin Ritonga, M.Pd selaku Ka.Prodi Pendidikan Bahasa Arab, bapak Muhammad Irsan Barus, M.A selaku Plt. Kepala P3M STAIN MADINA, para guru Sekolah Dasar Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan Mandailing Natal, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Mandailing Natal, juga peserta didik Sekolah Dasar Negeri No. 082 Aek Banir Panyabungan Mandailing Natal.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat diterima sebagai karya yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat di Panyabungan Mandailing Natal dalam hal menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab bisa mencapai target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, Uswatun Hasanah, and Imam Wicaksono. n.d. "Tajwid, Gramatika Bahasa Arab, Dan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Peribadatan Sehari-Hari." *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1).
- Arifin, Moh Aziz, and Sukandar Sukandar. 2021. "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan." *Al'Adalah* 24(1):11-17.
- Djunaidi, G. 2021. "Journal of Community Dedication and Penyuluhan Cuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Tanggap Darurat Pandemi Covid-19." 1(2).
- Ghani, Mohammad Taufiq Abdul, and Wan Ab Aziz Wan Daud. 2018. "Bahasa Arab Untuk Pendidikan Awal Kanak-Kanak: Satu Kajian Analisis Keperluan." *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan* 7:70-82.
- Hutabarat, Lolom Evalita, Pinondang Simanjuntak, Efendy Tambunan, and Candra C. Purnomo. 2021. "Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S1 Teknik Sipil FT-UKI Tahun 2021-2024."
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62-71.
- REPUBLIK INDONESIA, PRESIDEN. 2012. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi."
- Rohman, Nabila Husna Maulida, and Wirawan Fadly. 2021. "Melek Bahasa Arab Sehari-Hari Calon Jamaah Haji Dan Umroh Desa Blembem." Pp. 279-90 in *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*. Vol. 1.
- Setyawan, Cahya Edi, and Khairul Anwar. 2020. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1(1):11-19.
- Tamaji, Sampiril Taurus. 2019. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CTL)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5(5):44-49.